

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara

1. Sejarah Kelurahan Kenteng

Pada jaman Kerajaan Budha di Indonesia, Desa Kenteng belum memiliki nama, dan masih berupa hutan, pegunungan dan masih sedikit rumah penduduk. Dulu belum ada RT atau RW tetapi masyarakat menyebutnya dengan istilah Grombol. Wilayah Selatan tepatnya dekat Sungai serayu diberi nama Grombol Geret oleh Kasepuhan Anggadiwirya. Wilayah Timur dinamai Grombol Kopen oleh Kasepuhan Surabangsa dan Kyai Ahmad Dahlan, Wilayah Barat diberi nama Grombol Kerajaan oleh Kasepuhan Kramadiwirya dan Kasepuhan Wiryadikrama yang merupakan Kasepuhan kakak beradik. Wilayah utara Kelurahan Kenteng dinamakan Grombol Dukuh oleh Kasepuhan Arjawinata.

Berawal pada jaman terjadi peperangan antar kerajaan, Kelurahan Kenteng kedatangan Senopati dari Keraton Surakarta Solo sesaat menenangkan peperangan dari wilayah Surakarta sampai ke wilayah Banjarnegara. Senopati dan prajurit – prajuritnya menjelajah ke wilayah Banjarnegara disetiap wilayah. Senopati bersama prajurit prajuritnya mengabadikan kemenangan atas peperangan tersebut dengan membawa sebuah batu yang memberi makna atas

kemenangan Senopati. Batu tersebut diberi nama Batu Kenteng oleh Senopati yang pada akhirnya menjadi cikal bakal pemberian nama Desa Kenteng.

Kata Kenteng diambil dari bahasa Sansekerta yang artinya “berarti dan kuat”. Menjadi besar karena pengaruh sesuatu dan kuat. Senopati mengambil nama tersebut dengan harapan supaya dimasa yang akan datang wilayah tersebut bisa menjadi wilayah yang besar dan menjadi wilayah yang diakui karena pengaruh dari masyarakat setempat.

Dari waktu ke waktu perkembangan Desa Kenteng semakin pesat ditandai dengan banyaknya yang mulai bertempat tinggal di wilayah Desa Kenteng. Setelah 4 tahun menentang Senopati beserta prajurit prajuritnya kembali ke Kraton Surakarta Solo untuk mengemban tugas selanjutnya diwilayah Surakarta. Senopati dan masyarakat Kenteng dengan musyawarah bersama menunjuk Anggadiwiry sebagai Kepala Desa Kenteng. Anggadiwiry menjadi kepala Desa Kenteng yang pertama. Masyarakat Kenteng mulai terbentuk, bangunan tempat tinggal semakin banyak, kegiatan ekonomi masyarakat pun mulai berjalan.

Pada tahun 2003 Desa Kenteng bukan lagi berupa Desa, namun beralih menjadi Kelurahan pada masa Kepemimpinan Gunawan. Keberadaan Batu Kenteng pun saat ini masih dirawat dengan baik, dan diletakan dibelakang Balai Kelurahan Kenteng.

Namun kadang batu tersebut dipindah tempatkan oleh pawing atau yang merawat dengan alasan tertentu. Batu tersebut tidak untuk disembah dan tidak untuk bertapa, namun hanya untuk dirawat dengan baik agar selalu diingat oleh masyarakat sebagai sejarah berdirinya Kelurahan Kenteng.

Kelurahan Kenteng pernah dipimpin oleh beberapa Lurah. Adapun beberapa nama Lurah yang pernah menjabat di Kelurahan Kenteng, yaitu sebagai berikut :⁵⁸

- a. Karyawijaya
- b. Sholeh Suwarno
- c. Budi Santosa periode 1975 – 1990
- d. Suparman periode 1990 – 1998
- e. Gunawan periode 1998 – 2007
- f. Umar Hinayuliyanto, S.IP periode 2007 – 2009
- g. Siswanto, S.Sos periode Agustus 2009
- h. Ahmad Saekhu, S.H periode 2009 – 2012
- i. Sabar Wahyudin, S.Sos periode 2012 – 2016
- j. Imam Mashudi periode 2016 s/d Sekarang

2. Letak Geografis Kelurahan Kenteng

Kelurahan Kenteng berada di sebelah barat Sungai Serayu yang memanjang membelah kota Banjarnegara dari arah hulu di

⁵⁸ Arsip Kelurahan Kenteng

timur tepatnya di Dataran tinggi Dieng memanjang ke barat hingga Kabupaten Banyumas di barat sana. Tepatnya di Jalan Raya Madukara \pm 2 KM dari kota Kabupaten Banjarnegara dan \pm dari kota Kecamatan Madukara.

Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Blitar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Serayu, Kelurahan Krandegan
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bantarwaru
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Petambakan, Kelurahan Rejasa.

3. Luas Tanah

Tabel 4.1
Luas Tanah Kelurahan Kenteng

Penggunaan Lahan	N	P (%)
Pemukimam	25,277	16,15 %
Persawahan	61,677	39,41 %
Pemakaman	1,5	0,96 %
Pekarangan	20,14	12,87 %
Taman	12,25	7,84 %
Ladang	24,413	15,60 %
Lapangan Olah Raga	1	0,63 %
Prasarana Umum Lainnya	10,25	6,54 %
Jumlah	156,507	100%

Sumber : Monografi Kelurahan Kenteng, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa luas wilayah Kelurahan Kenteng secara keseluruhan memiliki luas 156,507 hektar, yang terdiri dari 25,277 ha atau 16,15 % untuk pemukiman, 61,677 ha atau 39.41 % untuk persawahan, 1,5 ha atau 0,96 % untuk tempat pemakaman, 20,14 ha atau 12.87 % untuk pekarangan, 12,25 ha atau 7,84 % untuk taman, 24,413 ha atau 15.60 % untuk ladang, dan 1 ha atau 0,63 % untuk lapangan olahraga. Dan sisanya yaitu 10,25 ha atau 6.54 % untuk prasarana umum lainnya,

4. Sarana Gedung Pendidikan

Sarana pendidikan di Kelurahan Kenteng terdiri dari 1 PAUD, 1 Taman Kanak kanak (TK), 2 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Perguruan Tinggi Politeknik.

5. Struktur Organisasi

Tabel 4.2
Struktur Kepegawaian Kelurahan Kenteng

Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan
Imam Mashudi (kepada desa/ kelurahan)	58	Laki-laki	SMA/Sederajad
Agus Prijono, SH (Sekretaris Kelurahan)	49	Laki-laki	S1
Sodri Priyadi, SE (Kasi Pembangunan)	57	Laki-laki	S1
Murniati (Kasi Kemasyarakatan)	55	Perempuan	SMA/Sederajad
Urip Budi Santosa (Staf)	50	Laki-laki	SMA/Sederajad
Sulasmi (Staf)	54	Perempuan	SMA/Sederajad
Esti Pamuji Eliningsih (Staf)	57	Perempuan	SMA/Sederajad
Mistiyah (Staf)	50	Perempuan	SMA/Sederajad
Wahyono (THL)	40	Laki-laki	SMA/Sederajad

Arif Wahyulloh (THL)	25	Laki-laki	SMK/Sederajad
----------------------	----	-----------	---------------

Sumber : Monografi Kelurahan Kenteng, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Kelurahan Kenteng mempunyai Staf karyawan berjumlah 10 orang yang terdiri dari 1 Kepala Kelurahan yaitu bapak Imam Mashudi berusia 58 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sederajad, 1 Sekretaris Kelurahan yaitu bapak Agus Prijono, SH berusia 49 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir S1, 2 Kasi terdiri dari Kasi Pembangunan yaitu bapak Sodri Priyadi, SE berusia 57 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir S1, Kasi Kemasyarakatan yaitu ibu Murniati berusia 55 tahun dengan pendidikan terakhir SMA sederajad, 4 Staf Karyawan yaitu bapak Urip Budi Santosa berusia 50 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sederajad, Ibu Sulasmi berusia 54 tahun dengan pendidikan terakhir SMA sederajad, Ibu Esti Pamuji Eliningsih berusia 57 tahun dengan pendidikan terakhir SMA sederajad, Ibu Mistiah berusia 50 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sederajad dan dibantu dengan 2 Tenaga Harian Lepas (THL) yaitu bapak Wahyono berusia 40 tahun dengan pendidikan terakhir SMA sederajad dan Arif Wahyulloh berusia 25 tahun dengan pendidikan terakhir SMK/Sederajad.

6. Kependudukan

Jumlah penduduk Kelurahan Kenteng dilihat dari segi kelamin antara laki-laki dan perempuan lebih banyak laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Keseluruhan dari Segi Kelamin

Jenis kelamin	N	P (%)
Laki-laki	1.473	51.04 %
Perempuan	1.413	48.96 %
Jumlah	2.886	100%

Sumber : Monografi Kelurahan Kenteng, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari segi seks kelamin penduduk keseluruhan Kelurahan Kenteng ini terdiri dari laki-laki sebanyak 1.473 jiwa, dan perempuan sebanyak 1.413 jiwa. Dengan demikian jika di persentase kan penduduk perempuan sebesar 48.96 % sedangkan penduduk laki-laki sebesar 51.04 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan hanya berselisih sedikit, yaitu sebesar 2.08 %.

Sedangkan jumlah penduduk Kelurahan Kenteng dilihat dari segi usia remaja (13 sampai 21 tahun) dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk dari Segi Usia (Remaja)

Usia	N	P (%)
13 sampai 17 tahun	261	52.2 %
18 sampai 21 tahun	239	47.8 %
Jumlah	500	100%

Sumber : Monografi Kelurahan Kenteng

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan remaja dari usia 13 sampai 22 tahun sebanyak 500 jiwa, dengan jumlah remaja usia 13 sampai 17 sebanyak 261 jiwa atau 52.2 %, sedangkan jumlah remaja dari usia 18 sampai 21 tahun sebanyak 293 jiwa atau 47.8 %. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbandingan remaja usia 13 sampai 17 tahun dengan remaja usia 18 sampai 22 tahun hanya berselisih sedikit, yaitu sebesar 4.4 %.

B. Deskripsi Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini mencari data menggunakan angket. Angket yang digunakan untuk mencari data yaitu sebanyak sampel yang telah diputuskan sebelumnya yaitu 50 responden, sehingga peneliti menyebarkan angket sebanyak 50 angket. Angket tersebut diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta prosentasenya., dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

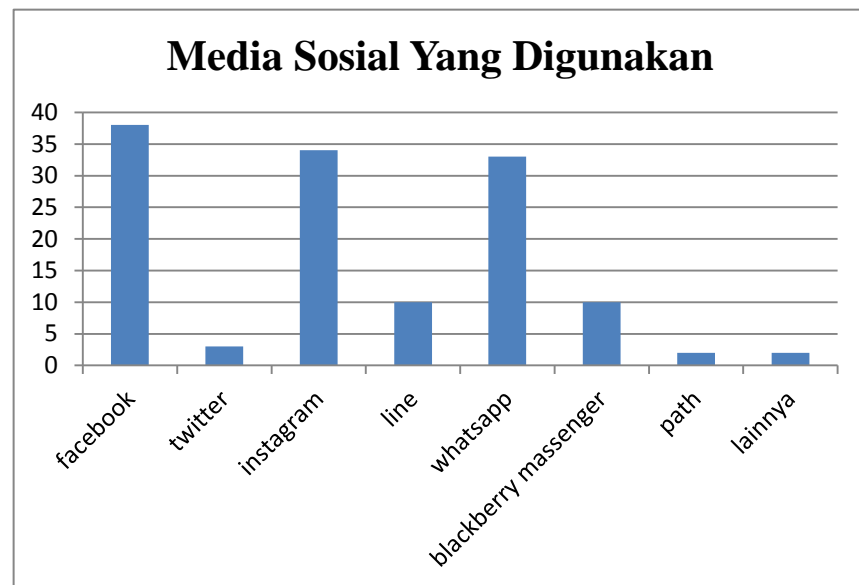
P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

1. Latar belakang responden tentang penggunaan media sosial

Berdasarkan informasi atau latar belakang responden, penggunaan media sosial setiap responden tidak hanya satu, melainkan ada beberapa responden yang memiliki lebih dari satu akun media sosial. Dapat dilihat pada tabel berikut.

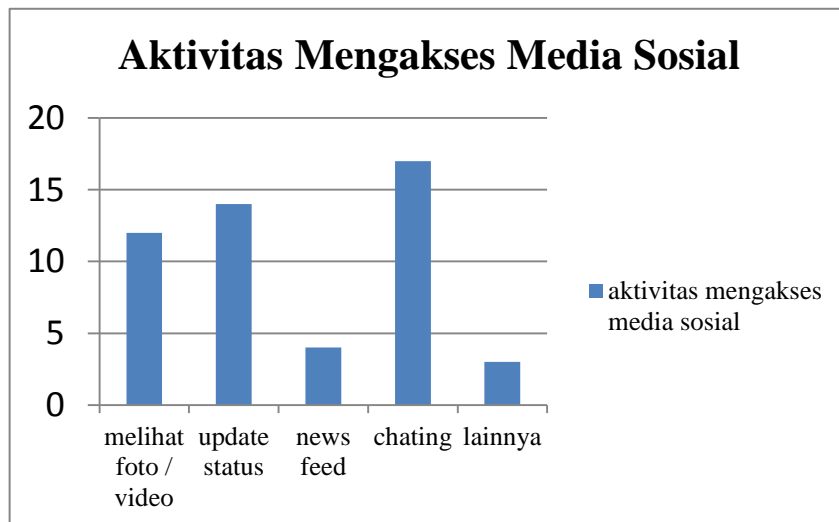


Grafik 4.1

Grafik Jenis Media Sosial yang dimiliki Responden

Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang menggunakan *facebook* sebanyak 38 orang responden, *twitter* sebanyak 3 orang responden, *instagram* sebanyak 34 orang responden, *line* sebanyak 10 orang responden, *whatsapp* sebanyak 33 orang responden, *blackberry messenger* sebanyak 10 orang responden, *path* sebanyak 2 orang responden dan lainnya sebanyak 2 orang responden. Dari hasil data di atas dapat di simpulkan

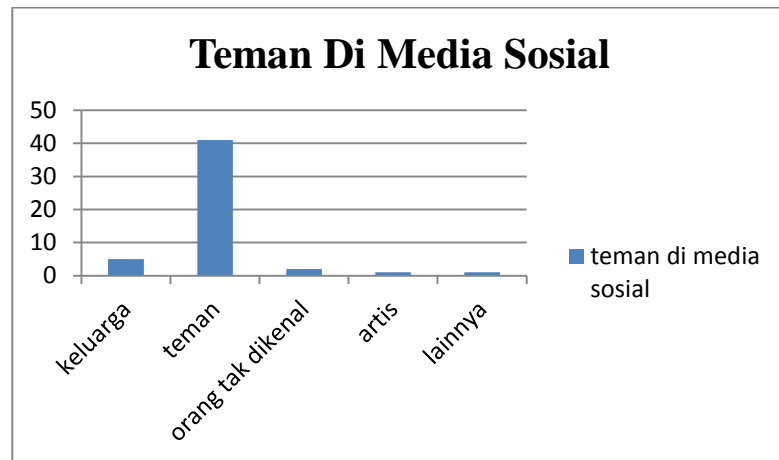
bahwa dari 50 orang responden hampir setiap orang memiliki akun media sosial lebih dari satu jenis media sosial yang digunakan.



Grafik 4.2

Aktivitas Mengakses Media Sosial

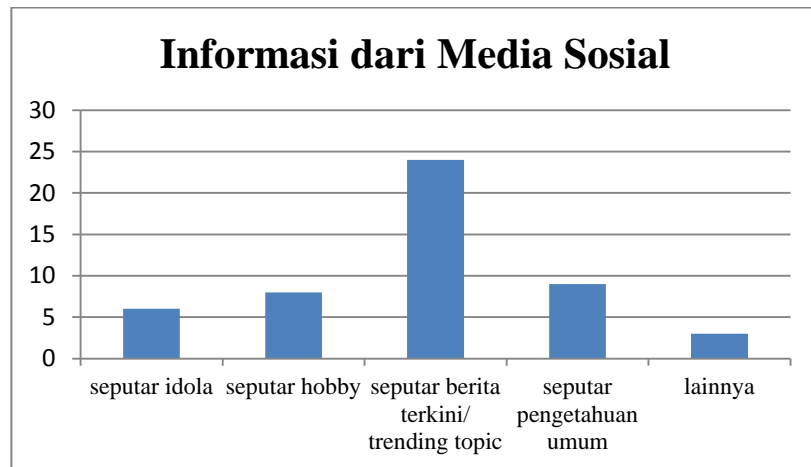
Berdasarkan grafik 4.2 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden mengakses media sosial bermacam macam. Dapat dilihat bahwa sebanyak 12 orang responden mengakses media sosial untuk melihat foto/ video, sebanyak 14 orang responden mengakses media sosial untuk update status, ada pula sebanyak 4 orang responden mengakses media sosial untuk news feed, dan sebanyak 17 orang responden mengakses media sosial untuk *chatting*, sisinya yaitu sebanyak 3 orang responden. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 50 orang responden tertinggi mengakses media sosial untuk *chatting* yaitu sebanyak 17 orang responden.



Grafik 4.3

Teman Di Media Sosial

Berdasarkan grafik 4.3 dapat diketahui bahwa dari 50 orang responden memiliki teman di media sosial antara lain, sebanyak 5 orang responden memiliki teman di media sosial merupakan keluarga, sebanyak 41 orang responden memiliki teman di media sosial merupakan temannya sendiri, dan sebanyak 1 orang responden menunjukkan bahwa teman di media sosialnya yaitu artis, dan sisanya yaitu 1 orang responden menjawab memiliki teman di media sosial yaitu lainnya. Dari hasil tersebut dinyatakan bahwa terbanyak responden memiliki teman pada media sosial yaitu temannya sendiri yaitu sebanyak 41 orang responden.



Grafik 4.4
Informasi dari Media Sosial

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 50 orang responden mendapatkan informasi dari media sosial berbeda beda. Sebanyak 6 orang responden menyatakan bahwa memperoleh informasi dari medi sosial seputar idola, adapula sebanyak 8 responden mendapatkan informasi seputar hobby. Sebanyak 24 orang responden menyatakan mendapat informasi seputar berita terkini atau *trending topic*, dan juga mendapatkan informasi seputar pengetahuan umum sebanyak 9 orang responden. Sisanya menjawab lainnya sebanyak 3 orang responden. Dari data diatas menunjukkan bahwa dari 50 orang responden terbanyak menyatakan mendapat informasi seputar berita terkini atau *trending topic* sebanyak 24 orang responden.

2. Intensitas atau Frekuensi Penggunaan Media Sosial

- a. Deskripsi hasil penelitian variabel X (intensitas penggunaan media sosial).

Berikut hasil perhitungan presentase menggunakan 22 item soal pernyataan valid tentang penggunaan media sosial yang dibagikan kepada 50 orang responden.

Tabel 4.5

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya menggunakan media sosial		
a. tujuh kali dalam seminggu (setiap hari)	14	28%
b. lima kali dalam seminggu	12	24 %
c. empat kali dalam seminggu	11	22 %
d. tiga kali dalam seminggu	12	24 %
e. dua kali dalam seminggu	1	2 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018.

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 14 orang responden atau 28% menggunakan media sosial tujuh kali dalam seminggu (setiap hari), ada pula yang menggunakan media sosial lima kali dalam seminggu yaitu sebanyak 12 orang responden atau 24%. Sedangkan 11 orang responden atau 22% menggunakan media sosial empat kali dalam seminggu. Dan 12 orang responden atau 24% tiga kali dalam seminggu menggunakan media sosial. Sisanya hanya 1 orang responden atau sebesar 2% menggunakan media sosial selama dua kali dalam seminggu.

Tabel 4.6

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya menggunakan media sosial dengan durasi		
a. > 5 jam per hari	23	46 %
b. 5 jam per hari	6	12 %
c. 4 jam per hari	7	14 %
d. 3 jam per hari	5	10 %
e. < 3 jam per hari	9	18 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018.

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 23 orang responden atau 46% menggunakan media sosial dengan durasi lebih dari 5 jam per hari. Ada pula yang menggunakan media sosial dengan durasi sebanyak 5 jam per hari yaitu sebanyak 6 orang responden atau 12%. Sedangkan 7 orang responden atau 14% menggunakan media sosial dengan durasi selama 4 jam per hari. Dan sebanyak 5 orang responden atau 10% menggunakan media sosial dengan durasi selama 3 jam per hari. Sisanya yaitu sebanyak 9 orang responden atau 18% menggunakan media sosial dengan durasi kurang dari 3 jam per hari.

Tabel 4.7

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya aktif menggunakan media sosial	16	32 %
a. Sangat sering	23	46 %
b. Sering	10	20 %
c. Kadang kadang	1	2 %
d. Tidak sering	0	0 %
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang responden atau 32% sangat sering menggunakan media sosial, dan sebanyak 23 orang responden atau 46% sering menggunakan media sosial. Ada pula yang kadang kadang menggunakan media sosial yaitu sebanyak 10 orang responden atau 20%. Sedangkan 1 orang responden atau 2% tidak sering menggunakan media sosial. Dan tidak ada responden yang sangat tidak sering menggunakan media sosial atau 0 responden.

Tabel 4.8

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya selalu chattingan menggunakan media sosial	18	36%
a. Sangat sering	20	40%
b. Sering	12	24%
c. Kadang kadang	0	0%
d. Tidak sering	0	0%
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018.

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 18 orang responden atau 36% sangat sering chattingan menggunakan media sosial, dan 20 orang responden atau 40% sering chattingan menggunakan media sosial. Ada pula yang kadang kadang chattingan menggunakan media sosial. Sedangkan 0 responden atau 0% tidak sering dan sangat tidak sering chattingan menggunakan media sosial.

Tabel 4.9

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung		
a. Sangat sering	0	0 %
b. Sering	14	28 %
c. Kadang kadang	18	35 %
d. Tidak sering	15	30 %
e. Sangat tidak sering	3	6 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa tidak ada responden atau 0% sangat sering menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung. Dan sebanyak 14 orang responden atau 28% sering menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung. Adapula yang kadang kadang menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran yaitu sebanyak 18 orang responden atau 35%. Sedangkan 15 orang responden atau 30% tidak sering menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung, sisanya yaitu sebanyak 3 orang responden atau 6% sangat tidak sering menggunakan media sosial pada saat jam pelajaran berlangsung.

Tabel 4.10

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya memalsukan identitas di akun media sosial yang saya miliki		
a. Sangat sering	2	4%
b. Sering	6	12%
c. Kadang kadang	16	32%
d. Tidak sering	8	16%
e. Sangat tidak sering	18	36%

Jumlah	50	100 %
--------	----	-------

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa terdapat 2 orang responden atau 4% yang sangat sering memalsukan identitas di akun media sosial yang dimilikinya, sebanyak 6 orang responden atau 12% sering memalsukan identitas di akun media sosial yang dimilikinya. Adapula yang kadang kadang memalsukan identitas di akun media sosial yang dimilikinya yaitu sebanyak 16 orang responden atau 32%. Sedangkan sebanyak 8 orang responden atau 26% tidak sering memalsukan identitas di akun media sosial yang dimilikinya. Sisanya yaitu sebanyak 18 orang responden atau 36% sangat tidak sering memalsukan identitas di akun sosial yang dimilikinya.

Tabel 4.11

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya melakukan taruhan di media sosial	0	0%
a. Sangat sering	9	18%
b. Sering	18	36%
c. Kadang kadang	10	20%
d. Tidak sering	13	26%
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sangat sering melakukan taruhan di media sosial, sebanyak 9 orang responden atau 18% sering melakukan taruhan di media sosial.

Sedangkan sebanyak 18 orang responden atau 36% kadang kadang melakukan taruhan di media sosial. Adapula yang tidak sering melakukan taruhan di media sosial yaitu sebanyak 10 orang responden atau 20%. Sisanya yaitu sebanyak 13 orang responden atau 26% yang sangat tidak sering melakukan taruhan di media sosial.

Tabel 4.12

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial		
a. Sangat sering	3	6%
b. Sering	13	26%
c. Kadang kadang	14	28%
d. Tidak sering	9	18%
e. Sangat tidak sering	11	22%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial, sebanyak 13 orang responden atau 26% sering dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial. Sedangkan sebanyak 14 orang responden atau 28% kadang kadang dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial. Adapula yang tidak sering dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial sebanyak 9 orang responden atau 18%. Sisanya yaitu sebanyak 11 orang responden atau 22% sangat tidak

sering dengan sengaja melihat gambar pornografi di media sosial.

Tabel 4.13

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Apabila saya sedang marah, saya update status di media sosial		
a. Sangat sering	13	26%
b. Sering	11	22%
c. Kadang kadang	14	28%
d. Tidak sering	3	6%
e. Sangat tidak sering	4	8%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa terdapat 13 orang responden atau 26% sangat sering apabila sedang marah, mereka update status di media sosial, ada pula sebanyak 11 orang responden atau 22% sering apabila sedang marah, mereka update status di media sosial. Sebanyak 14 orang responden atau 28% kadang kadang apabila sedang marah, mereka update status di media sosial. Dan juga tidak sering apabila sedang marah, mereka update status di media sosial sebanyak 3 orang responden atau 6%. Sisanya sebanyak 4 orang responden atau 8% sangat tidak sering apabila sedang marah, mereka update status di media sosial.

Tabel 4.14

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Apabila saya disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, saya membantah karena saya asik bermain media sosial		
a. Sangat sering	8	16%
b. Sering	12	24%

c. Kadang kadang	21	42%
d. Tidak sering	4	8%
e. Sangat tidak sering	5	10%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa terdapat 8 orang responden atau 16% sangat sering apabila disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, mereka membantah karena asyik bermain media sosial, ada pula sebanyak 12 orang responden atau 24% sering apabila disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, mereka membantah karena asyik bermain media sosial. Sebanyak 21 orang responden atau 42% kadang apabila disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, mereka membantah karena asyik bermain media sosial. Dan juga tidak sering apabila disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, mereka membantah karena asyik bermain media sosial sebanyak 4 orang responden atau 8%. Sisanya sebanyak 5 orang responden atau 10% sangat tidak sering apabila disuruh orang tua untuk melakukan sesuatu, mereka membantah karena asyik bermain media sosial.

Tabel 4.15

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar		
a. Sangat sering	5	10%
b. Sering	18	36%
c. Kadang kadang	14	28%
d. Tidak sering	7	14%
e. Sangat tidak sering	6	12%

Jumlah	50	100 %
--------	----	-------

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa terdapat 5 orang responden atau 10% sangat sering berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar, ada pula sebanyak 18 orang responden atau 36% sering berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar. Sebanyak 14 orang responden atau 28% kadang kadang berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar. Dan juga tidak sering berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar sebanyak 7 orang responden atau 14%. Sisanya sebanyak 6 orang responden atau 12% sangat tidak sering berkomentar pada status postingan teman menggunakan kata kasar.

Tabel 4.16

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya membuka situs situs pornografi dalam media sosial		
a. Sangat sering	11	22%
b. Sering	6	12%
c. Kadang kadang	15	30%
d. Tidak sering	9	18%
e. Sangat tidak sering	9	18%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa terdapat 11 orang responden atau 22% sangat sering membukan situs situs pornografi dalam media sosial. Adapula 6 orang responden atau 12% sering

membuka situs situs pornografi dalam media sosial. Sedangkan yang kadang kadang membuka situs situs pornografi sebanyak 15 orang responden atau 30%. Dan 9 orang rsponden atau 18% tidak sering membuka situs situs pornografi dalam media sosial. Sisanya yaitu sebanyak 9 orang responden atau 18% sangat tidak sering membuka situs situs pornigrafi dalam media sosial.

Tabel 4.17

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang saya posting		
a. Sangat sering	2	4%
b. Sering	13	26%
c. Kadang kadang	12	24%
d. Tidak sering	6	12%
e. Sangat tidak sering	17	34%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa terdapat 2 orang responden atau 4% sangat sering marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang mereka posting, ada pula sebanyak 13 orang responden atau 26% sering marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang mereka posting. Sebanyak 12 orang responden atau 24% kadang kadang marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang mereka posting. Dan juga tidak sering marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang mereka posting sebanyak 6 orang responden atau 12%. Sisanya sebanyak 17 orang responden atau 34% sangat tidak sering

marah terhadap orang lain yang berkomentar pada status yang mereka posting.

Tabel 4.18

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya memposting status untuk mengejek teman ketika saya marah		
a. Sangat sering	9	18%
b. Sering	15	30%
c. Kadang kadang	15	30%
d. Tidak sering	7	14%
e. Sangat tidak sering	9	18%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa terdapat 9 orang responden atau 18% sangat sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah, ada pula sebanyak 15 orang responden atau 30% sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah. Sebanyak 15 orang responden atau 30% kadang kadang memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah. Dan juga tidak sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah sebanyak 7 orang responden atau 14%. Sisanya sebanyak 9 orang responden atau 18% sangat tidak sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah.

Tabel 4.19

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya lebih suka bermain media sosial pada malam hari dari pada belajar.		
a. Sangat sering	16	36%
b. Sering	11	22%

c. Kadang kadang	18	36%
d. Tidak sering	2	4%
e. Sangat tidak sering	3	6%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa terdapat 9 orang responden atau 18% sangat sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah, ada pula sebanyak 15 orang responden atau 30% sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah. Sebanyak 15 orang responden atau 30% kadang kadang memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah. Dan juga tidak sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah sebanyak 7 orang responden atau 14%. Sisanya sebanyak 9 orang responden atau 18% sangat tidak sering memposting status untuk mengejek teman ketika mereka marah.

Tabel 4.20

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya dengan sengaja melihat video pornografi di media sosial		
a. Sangat sering	4	8%
b. Sering	15	30%
c. Kadang kadang	15	30%
d. Tidak sering	7	14%
e. Sangat tidak sering	9	18%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa terdapat 4 orang responden atau 8% sangat sering dengan sengaja melihat video pornografi di

media sosial, ada pula sebanyak 15 orang responden atau 30% sering marah dengan sengaja melihat video pornografi di media sosial. Sebanyak 15 orang responden atau 30% kadang kadang dengan sengaja melihat video pornografi di media sosial. Dan juga tidak sering dengan sengaja melihat video pornografi di media sosial sebanyak 7 orang responden atau 14%. Sisanya sebanyak 9 orang responden atau 18% sangat tidak sering dengan sengaja melihat video pornografi di media sosial

Tabel 4.21

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial		
a. Sangat sering	4	8%
b. Sering	15	30%
c. Kadang kadang	18	36%
d. Tidak sering	6	12%
e. Sangat tidak sering	7	14%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa terdapat 4 orang responden atau 8% sangat sering meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial, ada pula sebanyak 15 orang responden atau 30% sering marah meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial. Sebanyak 18 orang responden atau 36% kadang meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial. Dan juga tidak meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial sebanyak 6 orang responden atau 12%. Sisanya sebanyak 7

orang responden atau 14% sangat tidak sering meniru bahasa gaul (kasar) dari postingan di media sosial.

Tabel 4.22

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya terpancing emosi ketika seseorang menyindir saya di media sosial		
a. Sangat sering	6	12%
b. Sering	13	26%
c. Kadang kadang	17	34%
d. Tidak sering	8	16%
e. Sangat tidak sering	6	12%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa terdapat 6 orang responden atau 12% sangat sering terpancing emosi ketika seseorang menyindir mereka di media sosial, ada pula sebanyak 13 orang responden atau 26% sering terpancing emosi ketika seseorang menyindir mereka di media sosial. Sebanyak 17 orang responden atau 34% kadang kadang terpancing emosi ketika seseorang menyindir mereka di media sosial. Dan juga tidak sering terpancing emosi ketika seseorang menyindir mereka di media sosial sebanyak 8 orang responden atau 16%. Sisanya sebanyak 6 orang responden atau 12% sangat tidak sering terpancing emosi ketika seseorang menyindir mereka di media sosial.

Tabel 4.23

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya meniru apa yang saya lihat pada video yang di posting di media sosial		

a. Sangat sering	10	20%
b. Sering	12	24%
c. Kadang kadang	17	34%
d. Tidak sering	5	10%
e. Sangat tidak sering	6	12%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa terdapat 10 orang responden atau 20% sangat sering meniru apa yang mereka lihat pada video yang di posting di media sosial, ada pula sebanyak 12 orang responden atau 24% sering meniru apa yang mereka lihat pada video yang di posting di media sosial. Sebanyak 17 orang responden atau 34% kadang kadang meniru apa yang mereka lihat pada video yang di posting di media sosial. Dan juga tidak sering meniru apa yang mereka lihat pada video yang di posting di media sosial sebanyak 5 orang responden atau 10%. Sisanya sebanyak 6 orang responden atau 12% sangat tidak sering meniru apa yang mereka lihat pada video yang di posting di media sosial.

Tabel 4.24

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media sosial		
a. Sangat sering	5	10%
b. Sering	9	18%
c. Kadang kadang	12	24%
d. Tidak sering	10	20%
e. Sangat tidak sering	14	28%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa terdapat 5 orang responden atau 10% sangat sering mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media sosial, ada pula sebanyak 9 orang responden atau 18% sering mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media sosial. Sebanyak 12 orang responden atau 24% kadang kadang mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media sosial. Dan juga tidak sering mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media sosial sebanyak 10 orang responden atau 20%. Sisanya sebanyak 14 orang responden atau 28% sangat tidak sering mengabaikan pelajaran disekolah karena asik bermain media social.

Tabel 4.25

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya menggunakan uang bayaran sekolah untuk membeli paket data		
a. Sangat sering	0	0%
b. Sering	4	8%
c. Kadang kadang	6	12%
d. Tidak sering	8	8%
e. Sangat tidak sering	32	64%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.25 menunjukkan bahwa tidak terdapat responden atau 0% sangat sering menggunakan uang bayaran sekolahnya untuk membeli paketan data, ada pula sebanyak 4 orang responden atau 8% sering marah menggunakan uang bayaran sekolahnya untuk membeli paketan data. Sebanyak 6 orang responden atau

12% kadang kadang menggunakan uang bayaran sekolahnya untuk membeli paketan data. Dan juga tidak sering menggunakan uang bayaran sekolahnya untuk membeli paketan data sebanyak 8 orang responden atau 8%. Sisanya sebanyak 32 orang responden atau 64% sangat tidak sering menggunakan uang bayaran sekolahnya untuk membeli paketan data.

Tabel 4.26

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya menirukan sesuatu yang sedang <i>trend</i> di media sosial		
a. Sangat sering	14	28%
b. Sering	13	26%
c. Kadang kadang	17	34
d. Tidak sering	3	6%
e. Sangat tidak sering	3	6%
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa terdapat 14 orang responden atau 28% sangat sering menirukan sesuatu yang sedang *trend* di media sosial, ada pula sebanyak 13 orang responden atau 26% sering menirukan sesuatu yang sedang *trend* di media sosial. Sebanyak 17 orang responden atau 34% kadang kadang menirukan sesuatu yang sedang *trend* di media sosial. Dan ada juga tidak sering menirukan sesuatu yang sedang *trend* di media sosial sebanyak 3 orang responden atau 6%. Sisanya sebanyak 3 orang responden atau 6% sangat tidak sering menirukan sesuatu yang sedang *trend* di media sosial.

b. Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian terdapat data yang didapatkan serta dilakukan pengolahan data atau koding dan melakukan analisis yang dibantu oleh aplikasi SPSS versi 21. Berikut merupakan hasil analisis dari SPSS tentang statistik deskriptif.

Tabel 4.27

Tabel Statistik Deskriptif

Statistics

		intensitas penggunaan media sosial	kenakalan remaja
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		68,54	44,40
Std. Error of Mean		2,233	1,604
Median		71,00	47,00
Std. Deviation		15,789	11,346
Minimum		29	22
Maximum		97	68

Sumber : output SPSS Versi 21

Pada tabel 4.27 dapat dilihat bahwa dari 50 angket yang telah disebarkan kepada responden telah valid dan tidak terdapat angket yang memiliki kesalahan. Dapat dilihat bahwa nilai tengah atau mean untuk intensitas penggunaan media sosial adalah 68,54. Nilai median yang dimiliki oleh intensitas penggunaan media

sosial adalah 71,00. Nilai *minimum* untuk penggunaan media sosial adalah 29 dan nilai *maximum* adalah 97. Data tersebut digunakan untuk menghitung tabel distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan instrumen kuisioner pada soal x atau yang mempengaruhi yaitu intensitas penggunaan media sosial.

1) Distribusi Frekuensi

a) Menghitung Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{nilai } \textit{maximum} - \textit{minimum} \\ &= 97 - 29 \\ &= 68 \end{aligned}$$

b) Menghitung Jumlah Kelas Interval

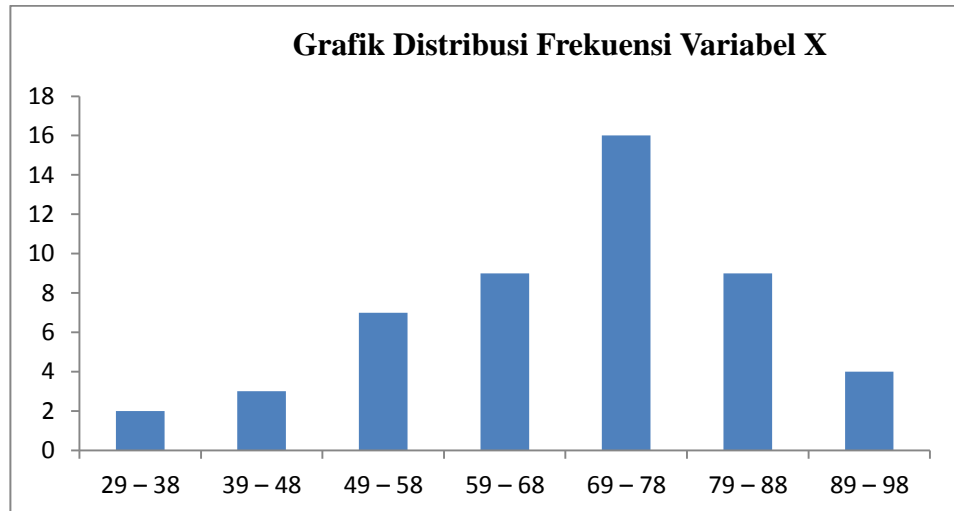
$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 50 \\ &= 1 + 3,3 (1,699) \\ &= 1 + 5,607 \\ &= 6,607 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

c) Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{68}{7} \\ &= 9,714 \text{ dibulatkan menjadi } 10 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dilakukan pembuatan tabel distribusi dengan rentang data 68, jumlah kelas 7 dengan panjang kelas 10.

Grafik 4.5



Grafik 4.5

Distribusi Frekuensi Variabel X (Penggunaan Media Sosial)

2) Nilai kecenderungan instrumen kuisisioner pada soal x (penggunaan media sosial)

Sebelum menentukan kecenderungan terlebih dahulu harus mencari nilai rata – rata ideal (Mi) dan nilai Standar Deviasi Ideal (Sdi)

a) Nilai rata – rata ideal (Mi)

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi}) \times (\text{Jumlah soal}) + 1 \times (\text{skor terendah}) \times (\text{jumlh soal})$$

$$= \frac{1}{2} (5 \times 22) + 1 (22)$$

$$= \frac{1}{2} (110+22)$$

$$= \frac{1}{2} (132)$$

$$= 66$$

Nilai kecenderungan rata – rata ideal (M_i) pada instrumen kuisisioner soal penggunaan media sosial yaitu memiliki nilai 66.

b) Standar Deviasi Ideal (S_{di})

$$\begin{aligned} S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi}) \times (\text{jumlah soal}) - (\text{skor terendah}) \\ &\quad \times (\text{jumlah soal}) \\ &= \frac{1}{6} (5 \times 22) - (1 \times 22) \\ &= \frac{1}{6} (110 - 22) \\ &= \frac{1}{6} (88) \\ &= 14,6 \text{ dibulatkan menjadi } 15. \end{aligned}$$

Nilai standar deviasi (s_{di}) pada instrumen kuisisioner soal intensitas penggunaan media sosial yaitu memiliki nilai 15.

Jadi, telah didapatkan Nilai kecenderungan rata–rata (M_i) serta Nilai Standar Deviasi Ideal (S_{di}), berikut rumus untuk mencari kecenderungan instrumen penelitian.

$$\text{Sangat Rendah} = x < M_i - 1 (S_{di})$$

$$= x < 66 - 1 (15)$$

$$= x < 51$$

$$\text{Rendah} = M_i > x \geq M_i - 1 (S_{di})$$

$$= 66 > x \geq 66 - 1 (15)$$

$$= 66 > x \geq 51$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) > x \geq \text{Mi}$$

$$= 66 + 1 (15) > x \geq 66$$

$$= 66 + 15 > x \geq 66$$

$$= 81 > x \geq 66$$

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq \text{Mi} + 1 (\text{Sdi})$$

$$= x \geq 66 + 1 (15)$$

$$= x \geq 81$$

Tabel 4.28

Rumus Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisioner Pada Soal
X (Intensitas Penggunaan Media Sosial)

Kategori	Interval Skor	Hitung
Sangat Rendah	$x < \text{Mi} - 1 (\text{Sdi})$	$x < 51$
Rendah	$\text{Mi} > x \geq \text{Mi} - 1 (\text{Sdi})$	$66 > x \geq 51$
Tinggi	$\text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) > x \geq \text{Mi}$	$81 > x \geq 66$
Sangat Tinggi	$x \geq \text{Mi} + 1 (\text{Sdi})$	$x \geq 81$

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa telah didapat rumus untuk menentukan kecenderungan instrumen penelitian untuk soal x (intensitas penggunaan media sosial). Dapat dikatakan sangat rendah apabila $x < 51$, rendah apabila $66 > x \geq 51$, tinggi apabila $81 > x \geq 66$ dan sangat tinggi apabila $x \geq 81$.

Tabel 4.29

Frekuensi Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Soal X
(Intensitas Penggunaan Media Sosial)

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	9	18%
Rendah	9	18%
Tinggi	20	40%
Sangat Tinggi	12	24%
Total	50	100%

Dari tabel 4.29 menunjukkan bahwa frekuensi nilai kecenderungan instrumen penelitian pada soal yang berkaitan dengan variabel x (intensitas penggunaan media sosial). Pada instrumen tersebut terdapat responden yang memiliki nilai kecenderungan sangat rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase sebesar 18 %, dengan nilai sama terdapat juga responden yang memiliki nilai kecenderungan rendah dapat dilihat pada kategori tersebut memiliki presentase sebesar 18%. Terdapat 20 frekuensi yang memiliki nilai kecenderungan tinggi dengan presentase 40%. Sedangkan pada kategori sangat tinggi terdapat frekuensi sebanyak 12 dengan nilai presentase sebesar 24%. Sehingga dapat disimpulkan pada nilai kecenderungan intensitas penggunaan media sosial memiliki nilai kecenderungan yang tinggi yaitu sebesar 40%.

3. Bentuk Kenakalan Remaja

Terdapat 16 soal yang dibagikan kepada responden yang menguraikan tentang bentuk kenakalan remaja.

- a. Deskripsi hasil penelitian variabel Y (Kenakalan Remaja) di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

Tabel 4.30

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya merusak fasilitas umum	6	12%
a. Sangat sering	15	30%
b. Sering	15	30%
c. Kadang kadang	5	10%
d. Tidak sering	9	18%
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa terdapat 12 % atau 6 orang responden sangat sering melakukan atau merusak fasilitas umum, ada pula 15 orang responden atau 30% yang sering melakukan merusak fasilitas umum. Dengan jumlah yang sama 15 orang responden atau sebesar 30 % merusak fasilitas umum dengan kategori kadang kadang. Dan sebanyak 9 orang responden atau 18 % sangat tidak sering melakukan merusak fasilitas umum.

Tabel 4.31

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya mengganggu lawan jenis secara berlebihan		
a. Sangat sering	8	16 %
b. Sering	16	32 %
c. Kadang kadang	16	32 %
d. Tidak sering	4	8 %
e. Sangat tidak sering	6	12 %

Jumlah	50	100%
--------	----	------

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.31 menunjukan bahwa terdapat 8 orang responden atau 16 % sangat sering melakukan atau mengganggu lawan jenis secara berlebihan, ada pula 16 orang responden atau 32 % sering mengganggu lawan jenis secara berlebihan, dengan jumlah presentase yang sama yaitu 32 % atau 16 orang responden dengan kategori kadang kadang melakukan atau mengganggu lawan jenis secara berlebihan. Sedangkan terdapat 4 orang responden atau 8 % tidak sering melakukan atau mengganggu lawan jenis secara berlebihan. Sisanya yaitu sebesar 12 % atau sebanyak 6 orang responden yang sangat tidak sering mengganggu lawan jenis secara berlebihan.

Tabel 4.32

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya mengikuti balapan liar di jalan raya		
a. Sangat sering	5	10 %
b. Sering	10	20 %
c. Kadang kadang	16	32 %
d. Tidak sering	6	12 %
e. Sangat tidak sering	13	26 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa terdapat 5 orang responden atau sebanyak 10% sangat sering mengikuti balapan liar di jalan raya, sebanyak 10 orang responden pula atau 20 % sering mengikuti balapan liar di jalan raya, ada pula yang kadang kadang mengikuti balapan liar di jalan raya sebesar 32% atau sebanyak 16 orang responden. Sedangkan 6 orang responden atau 12% tidak sering mengikuti balapan liar di jalan raya. Sedangkan sisanya yaitu 13 orang responden atau 26% sangat tidak sering mengikuti balapan liar di jalan raya.

Tabel 4.33

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya mengambil barang yang bukan milik saya		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	11	22 %
c. Kadang kadang	21	42 %
d. Tidak sering	12	24 %
e. Sangat tidak sering	3	6 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.33 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering mengambil barang yang bukan miliknya, sebanyak 11 orang responden atau 22 % sering mengambil barang bukan miliknya, ada pula mengambil barang yang bukan miliknya dengan kadang kadang sebanyak 21 responden atau 42%, sedangkan 12 orang responden atau 24%

tidak sering mengambil barang yang bukan miliknya. Sisanya yaitu 6% atau sebanyak 3 orang responden sangat tidak sering mengambil barang yang bukan miliknya.

Tabel 4.34

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya merusak barang milik orang lain	0	0 %
a. Sangat sering	7	14 %
b. Sering	14	28 %
c. Kadang kadang	19	38 %
d. Tidak sering	10	20 %
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.34 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang sangat sering merusak barang milik orang lain atau 0%. Sebanyak 7 orang responden atau 14% sering merusak barang milik orang lain. Adapula yang kadang kadang merusak barang milik orang lain sebanyak 14 orang responden atau 28 %. Sedangkan 19 orang responden atau sebesar 38% tidak sering melakukan dengan merusak barang milik orang lain. Sisanya sebanyak 10 orang responden atau 20% sangat tidak sering merusak barang milik orang lain.

Tabel 4.35

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya berkelahi dengan teman jika ia mengganggu saya		
a. Sangat sering	1	2 %
b. Sering	15	30 %
c. Kadang kadang	16	32 %
d. Tidak sering	13	26 %
e. Sangat tidak sering	5	10 %
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.35 menunjukkan bahwa terdapat hanya 1 orang responden saja atau 2% yang sangat sering berkelahi dengan teman jika ia mengganggu, adapula sebanyak 15 orang responden atau 30 % yang sering berkelahi dengan teman jika ia mengganggu, dan juga sebanyak 16 responden atau 32% yang kadang kadang berkelahi dengan teman jika ia mengganggunya, lalu sebanyak 13 orang responden atau 26% tidak sering berkelahi dengan teman jika ia mengganggunya. Sisanya yaitu 10% atau sebanyak 5 orang responden sangat tidak sering berkelahi dengan teman jika ia mengganggunya.

Tabel 4.36

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya minum minuman beralkohol		
a. Sangat sering	4	8 %
b. Sering	4	8 %
c. Kadang kadang	9	18 %

d. Tidak sering	12	24 %
e. Sangat tidak sering	21	42 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.36 menunjukkan bahwa terdapat 4 orang responden atau 8% sangat sering minum minuman beralkohol, dengan jumlah yang sama sebanyak 4 orang responden atau 8 % sering minum minuman beralkohol, ada pula yang kadang kadang minum minuman beralkohol sebanyak 9 responden atau 18%, sedangkan 12 orang responden atau 24% tidak sering minum minuman beralkohol. Sisanya yaitu 42% atau sebanyak 21 orang responden sangat tidak sering minum minuman beralkohol.

Tabel 4.37

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya tercandu memakai obat obatan terlarang	2	4 %
a. Sangat sering	4	8 %
b. Sering	11	22 %
c. Kadang kadang	8	16 %
d. Tidak sering	25	50 %
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.37 menunjukkan bahwa terdapat 2 orang responden atau 4% sangat sering tercandu memakai obat obatan terlarang, sebanyak 4 orang responden atau 8% sering tercandu

memakai obat-obatan terlarang, ada pula tercandu memakai obat-obatan terlarang dengan kategori kadang-kadang sebanyak 11 responden atau 22%, sedangkan 8 orang responden atau 16% tidak sering tercandu memakai obat-obatan terlarang. Sisanya yaitu 50% atau sebanyak 25 orang responden sangat tidak sering tercandu memakai obat-obatan terlarang.

Tabel 4.38

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	9	18 %
c. Kadang-kadang	20	40 %
d. Tidak sering	12	24 %
e. Sangat tidak sering	6	12 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.38 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas, sebanyak 9 orang responden atau 18% sering membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas, ada pula membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas dengan kadang-kadang sebanyak 20 responden atau 40%, sedangkan 12 orang responden atau 24% tidak sering membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas. Sisanya yaitu 12% atau sebanyak 6 orang

responden sangat tidak sering membolos sekolah tanpa keterangan yang jelas.

Tabel 4.39

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya membuat kegaduhan dilingkungan rumah		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	13	26 %
c. Kadang kadang	18	36 %
d. Tidak sering	9	18 %
e. Sangat tidak sering	7	14 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.39 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering membuat kegaduhan dilingkungan rumah, sebanyak 13 orang responden atau 26% sering membuat kegaduhan dilingkungan rumah, ada pula membuat kegaduhan dilingkungan rumah dengan kategori kadang kadang sebanyak 18 responden atau 36%, sedangkan 9 orang responden atau 18% tidak sering membuat kegaduhan dilingkungan rumah. Sisanya yaitu 14% atau sebanyak 7 orang responden sangat tidak sering membuat kegaduhan dilingkungan sekolah.

Tabel 4.40

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Apabila tidak punya uang, saya meminta paksa uang jajan teman saya		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	10	20 %
c. Kadang kadang	19	38 %
d. Tidak sering	10	20 %
e. Sangat tidak sering	8	16 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.40 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering apabila tidak punya uang, meminta paksa uang jajan temannya, sebanyak 10 orang responden atau 20 % sering apabila tidak punya uang, meminta paksa uang jajan temannya, ada pula apabila tidak punya uang, meminta paksa uang jajan temannya dengan kategori kadang kadang sebanyak 19 responden atau 38%, sedangkan 10 orang responden atau 20% tidak sering apabila tidak punya uang, meminta paksa uang jajan temannya. Sisanya yaitu 16% atau sebanyak 8 orang responden sangat tidak sering apabila tidak punya uang, meminta paksa uang jajan temannya.

Tabel 4.41

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya berbicara kepada orang lain dengan kata kasar		

a. Sangat sering	9	18 %
b. Sering	14	28 %
c. Kadang kadang	18	36 %
d. Tidak sering	6	12 %
e. Sangat tidak sering	3	6 %
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.41 menunjukkan bahwa terdapat 9 orang responden atau 18% sangat sering berbicara kasar kepada orang lain dengan kata kasar, sebanyak 14 orang responden atau 28% sering berbicara kasar kepada orang lain dengan kata kasar,, ada pula berbicara kasar kepada orang lain dengan kata kasar dengan kategori kadang kadang sebanyak 18 responden atau 36%, sedangkan 6 orang responden atau 12% tidak sering berbicara kasar kepada orang lain dengan kata kasar,. Sisanya yaitu 6% atau sebanyak 3 orang responden sangat tidak sering berbicara kasar kepada orang lain dengan kata kasar.

Tabel 4.42

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya pergi dari rumah tanpa pamit kepada orang tua		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	6	12 %
c. Kadang kadang	20	40 %
d. Tidak sering	9	18 %
e. Sangat tidak sering	12	24 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.42 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering pergi dari rumah tanpa pamit kepada orang tua, sebanyak 6 orang responden atau 12 % sering pergi dari rumah tnpa pamit kepada orang tua, ada pula pergi dari rumah tanpa pamit kepada orang tua dengan kategori kadang kadang sebanyak 20 responden atau 40%, sedangkan 9 orang responden atau 18% tidak sering pergi dari rumah tanpa pamit kepada orang tua. Sisanya yaitu 24% atau sebanyak 12 orang responden sangat tidak sering pergi tanpa pamit kepada orang tua

Tabel 4.43

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya membantah orang tua karena tidak suka dinasihati		
a. Sangat sering	2	4 %
b. Sering	16	32 %
c. Kadang kadang	21	42 %
d. Tidak sering	7	14 %
e. Sangat tidak sering	4	8 %
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.43 menunjukkan bahwa terdapat 2 orang responden atau 4% sangat sering membantah orang tua karena tidak suka dinasehati, sebanyak 16 orang responden atau 32 % sering membantah orang tua karena tidak suka dinasehati, ada pula membantah orang tua karena tidak suka dinasehati dengan kategori

kadang kadang sebanyak 21 responden atau 42%, sedangkan 7 orang responden atau 14% tidak sering membantah orang tua karena tidak suka dinasehati. Sisanya yaitu 8% atau sebanyak 4 orang responden sangat tidak sering membantah orang tua karena tidak suka dinasehati.

Tabel 4.44

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya pamit kesekolah tetapi tidak sampai di sekolah		
a. Sangat sering	3	6 %
b. Sering	8	16 %
c. Kadang kadang	13	26 %
d. Tidak sering	12	24 %
e. Sangat tidak sering	14	28 %
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.44 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering pamit kesekolahan tetapi tidak sampai di sekolahan, sebanyak 8 orang responden atau 16% sering pamit kesekolahan tetapi tidak sampai di sekolahan, ada pula pamit kesekolahan tetapi tidak sampai di sekolahan dengan kategori kadang kadang sebanyak 13 responden atau 26%, sedangkan 12 orang responden atau 24% tidak sering pamit kesekolahan tetapi tidak sampai di sekolahan. Sisanya yaitu 28% atau sebanyak 14

orang responden sangat tidak sering pamit kesekolahan tetapi tidak sampai di sekolahan.

Tabel 4.45

Pertanyaan dan Alternatif Jawaban	F	P
Saya berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya.	3	6 %
a. Sangat sering	10	20 %
b. Sering	17	34 %
c. Kadang kadang	11	22 %
d. Tidak sering	9	18 %
e. Sangat tidak sering		
Jumlah	50	100 %

Sumber : Data Primer, Angket, 2018

Dari tabel 4.45 menunjukkan bahwa terdapat 3 orang responden atau 6% sangat sering berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya, sebanyak 10 orang responden atau 20% berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya, ada pula berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya dengan kategori kadang kadang sebanyak 17 responden atau 34%, sedangkan 11 orang responden atau 22% tidak sering berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya. Sisanya yaitu 18% atau sebanyak 9 orang responden sangat tidak sering berkendara dengan ugal ugalan dijalan raya.

b. Statistik deskriptif

Setelah melakukan penelitian, terdapat data yang telah didapat serta telah diolah atau dikoding dan melaukan analisis yang

telah dibantu dengan aplikasi SPSS versi 21. Berikut merupakan hasil analisis dari SPSS versi 21 tentang statistik deskriptif.

Tabel 4.46

Tabel Statistik Deskriptif
Statistics

		intensitas penggunaan media sosial	kenakalan remaja
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		68,54	44,40
Std. Error of Mean		2,233	1,604
Median		71,00	47,00
Std. Deviation		15,789	11,346
Minimum		29	22
Maximum		97	68

Sumber : output SPSS versi 21

Pada tabel 4.46 dapat dilihat bahwa dari 50 angket yang telah disebarkan kepada responden telah valid dan tidak terdapat angket yang memiliki kesalahan. Dapat dilihat bahwa nilai tengah atau mean untuk variabel kenakalan remaja adalah 44,40. Sedangkan nilai median yang dimiliki adalah 47,00. Nilai *minimum* untuk kenakalan remaja adalah 22 dan nilai *maximum* adalah 68. Data tersebut digunakan untuk menghitung tabel

distribusi frekuensi serta nilai kecenderungan instrumen kuisioner pada soal y atau yang dipengaruhi yaitu kenakalan remaja.

1) Distribusi Frekuensi

a) Rentang Data = nilai *maximum* – *minimum*

$$= 68 - 22$$

$$= 46$$

b) Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 50$$

$$= 1 + 3,3 (1,699)$$

$$= 1 + 5,607$$

$$= 6,607 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

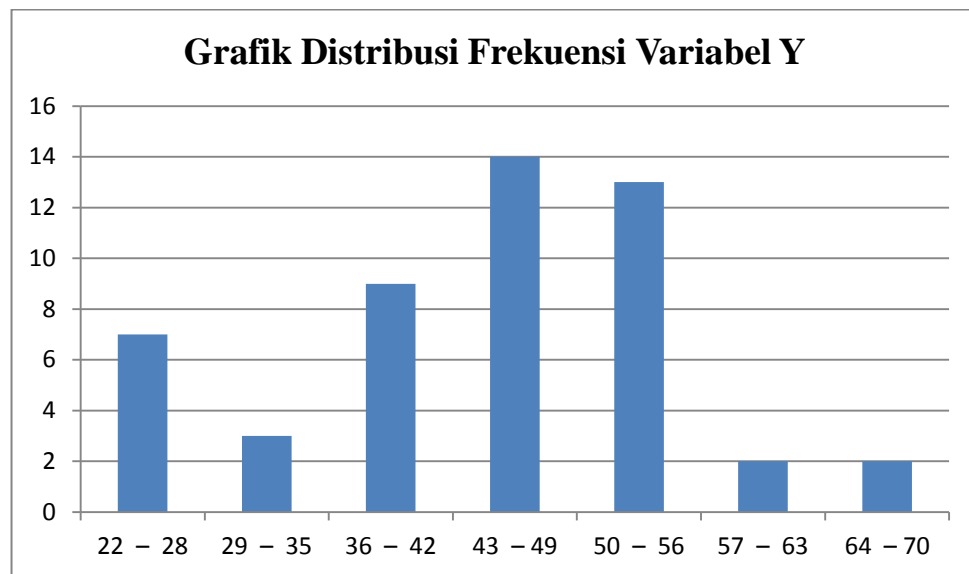
c) Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{46}{7}$$

$$= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Dari perhitungan diatas maka dapat dilakukan pembuatan tabel distribusi dengan rentang data 46, jumlah kelas 7 dengan panjang kelas 7.



Grafik 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel Y (Kenakalan Remaja)

- 2) Nilai kecenderungan instrumen kuisioner pada soal variabel y (kenakalan remaja)

Sebelum menentukan kecenderungan terlebih dahulu harus mencari nilai rata – rata ideal (M_i) dan nilai Standar Deviasi Ideal (S_{di})

- a) Nilai rata – rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi}) \times (\text{Jumlah soal}) + 1 \times (\text{skor terendah}) \times (\text{jumlh soal})$$

$$= \frac{1}{2} (5 \times 16) + 1 (16)$$

$$= \frac{1}{2} (80 + 16)$$

$$= \frac{1}{2} (96)$$

$$= 48$$

Nilai kecenderungan rata – rata ideal (M_i) pada instrumen kuisisioner soal variabel y (kenakalan remaja) yaitu memiliki nilai 48.

b) Standar Deviasi Ideal (S_{di})

$$\begin{aligned} S_{di} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi}) \times (\text{jumlah soal}) - (\text{skor terendah}) \\ &\quad \times (\text{jumlah soal}) \\ &= \frac{1}{6} (5 \times 16) - (1 \times 16) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 16) \\ &= \frac{1}{6} (64) \\ &= 10,6 \text{ dibulatkan menjadi } 11. \end{aligned}$$

Nilai standar deviasi (s_{di}) pada instrumen kuisisioner soal variabel y atau kenakalan remaja yaitu memiliki nilai 11.

Jadi, telah didapatkan Nilai kecenderungan rata–rata (M_i) serta Nilai Standar Deviasi Ideal (S_{di}), berikut rumus untuk mencari kecenderungan instrumen penelitian.

$$\begin{aligned} \text{Sangat Rendah} &= x < M_i - 1 (S_{di}) \\ &= x < 48 - 1 (11) \\ &= x < 37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_i > x \geq M_i - 1 (S_{di}) \\ &= 48 > x \geq 48 - 1 (11) \end{aligned}$$

$$= 48 > x \geq 37$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) > x \geq \text{Mi}$$

$$= 48 + 1 (11) > x \geq 48$$

$$= 48 + 11 > x \geq 48$$

$$= 59 > x \geq 48$$

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq \text{Mi} + 1 (\text{Sdi})$$

$$= x \geq 48 + 1 (11)$$

$$= x \geq 59$$

Tabel 4.47

Rumus Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Pada Soal Y
(Kenakalan Remaja)

Kategori	Interval Skor	Hitung
Sangat Rendah	$x < \text{Mi} - 1 (\text{Sdi})$	$x < 37$
Rendah	$\text{Mi} > x \geq \text{Mi} - 1 (\text{Sdi})$	$48 > x \geq 37$
Tinggi	$\text{Mi} + 1 (\text{Sdi}) > x \geq \text{Mi}$	$59 > x \geq 48$
Sangat Tinggi	$x \geq \text{Mi} + 1 (\text{Sdi})$	$x \geq 59$

Tabel 4.47 menunjukkan bahwa telah didapat rumus untuk menentukan kecenderungan instrumen penelitian untuk soal variabel Y (kenakalan remaja). Dapat dikatakan sangat rendah apabila $x < 37$, rendah apabila $48 > x \geq 37$, tinggi apabila $59 > x \geq 48$, dan sangat tinggi apabila $x \geq 59$.

Tabel 4.48

Frekuensi Nilai Kecenderungan Instrumen Kuisisioner Pada Soal Y
(Kenakalan Remaja)

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	11	22%
Rendah	16	32%
Tinggi	19	38%
Sangat Tinggi	4	8%
Jumlah	50	100%

Tabel 4.48 menunjukkan frekuensi nilai kecenderungan instrumen penelitian pada soal yang berkaitan dengan variabel Y (Kenakalan Remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara). Pada instrumen tersebut terdapat 11 responden yang memiliki nilai kecenderungan sangat rendah dapat dilihat pada tabel kategori tersebut memiliki presentase sebesar 22%. Terdapat 16 responden yang memiliki nilai kecenderungan rendah, dapat dilihat pada kategori tersebut dengan nilai presentase sebesar 32%. Terdapat juga 19 responden yang memiliki nilai kecenderungan tinggi dengan presentase 38%. Sedangkan pada kategori sangat tinggi terdapat 4 responden dengan presentase sebesar 8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada nilai kecenderungan kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara adalah tinggi, yaitu dengan besar nilai presentase sebanyak 38%.

4. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.49

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		intensitas media sosial	kenakalan remaja
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,5400	44,4000
	Std. Deviation	15,78970	11,34613
	Absolute	,111	,111
Most Extreme Differences	Positive	,087	,095
	Negative	-,111	-,111
Kolmogorov-Smirnov Z		,787	,782
Asymp. Sig. (2-tailed)		,565	,573

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : output spss versi 21

Berdasarkan tabel 4.49 dapat diketahui bahwa nilai Sig adalah 0,573. Maka dapat dikatakan data yang dimiliki seluruhnya adalah berdistribusi normal karena nilai Sig lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan penelitian uji linear sederhana dan uji parsial.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.50

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 ^a	,638	,631	6,89311

a. Predictors: (Constant), intensitas penggunaan media sosial

Sumber : output spss versi 21

Berdasarkan tabel 4.50 menunjukkan hasil besaran koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,638 atau

63,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (intensitas penggunaan media sosial) dijelaskan sebesar 63,8% oleh variabel independen (kenakalan remaja). Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan media sosial memiliki variabel independen berpengaruh dengan variabel dependen sebesar 63,8% sedangkan sisinya 36,2 % (100% – 63,8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian yang tidak termasuk dalam regresi.

c. Uji Parsial (uji t)

Uji dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu menggunakan aplikasi SPSS Versi 21. Berdasarkan 50 responden, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.51

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,047	4,384		1,151	,255
1 intensitas penggunaan media sosial	,574	,062	,799	9,206	,000

a. Dependent Variable: kenakalan remaja

Sumber : output spss versi 21

Dari tabel 4.51 dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel intensitas penggunaan media

sosial sebesar 0,574 dengan konstanta sebesar 5,047 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 5,047 + 0,574 X$$

Hasil uji empiris pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara menunjukkan nilai t hitung 9,206 dan p value (Sig) sebesar ,000 yang dibawah alpha 5%. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara. Hasil penelitian dapat menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja” di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara, jadi H_a di terima dan H_o di tolak. Nilai signifikan t dapat dilihat sebesar ,000 atau $<0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh negatif terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

Nilai beta dalam *Unstandardized Coefficients* variabel intensitas penggunaan media sosial menunjukkan angka sebesar 0,574 yang ada besaran koefisien intensitas penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara adalah sebesar 57,4%.

Pengaruh masing-masing variabel independen (intensitas penggunaan media sosial) dan variabel dependen (kenakalan remaja) di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara dapat dijelaskan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti telah terbukti bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara ($p \text{ value} < 0,05$).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemajuan teknologi adalah sebuah hal yang tidak bisa dihindari keberadaannya. Salah satunya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari semakin banyak di gunakan semua orang tak terkecuali remaja, yang diteliti oleh penulis yaitu dalam penggunaan media sosial. Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja. Penggunaan media sosial memberikan pengaruh terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara, yaitu tingkat penggunaan media sosial menunjukkan nilai kecenderungan yang tinggi dengan frekuensi 20 orang responden atau sebesar 40%.

Kemudian kenakalan remaja merupakan bentuk perilaku penyimpangan norma norma sosial yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, kenakalan remaja perlu diperhatikan agar tidak mengganggu

kenyamanan di masyarakat. Tidak menutup kemungkinan banyak faktor yang akan ditemui sebagai faktor yang mempengaruhi terjadinya kenakalan remaja. Hasil dari tingkat kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara menunjukkan bahwa nilai kecenderungan kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara tergolong tinggi, yaitu dengan nilai presentase sebanyak 38%.

Hasil analisis dan interpretasi data bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja. Hal ini dapat dilihat pada uji empiris yang menunjukkan nilai signifikan t sebesar ,000 atau $<0,05$ yang artinya H_a di terima dan H_0 di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh negatif terhadap kenakalan remaja di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara. Hasil penelitian tersebut menerima hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap kenakalan remaja” di Kelurahan Kenteng Kecamatan Madukara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Nuraimmah Amanah dalam jurnal “Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial *Facebook* Terhadap Kenakalan Remaja di BTN Berlian Permai Kelurahan Tamangapa” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan jejaring sosial *facebook* terhadap kenakalan remaja dengan melihat determinasi (r^2) sebesar 64,3% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 35,7%.